



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUNA**

Katalog BPS: 1101002.7402

STATISTIK DAERAH

Kabupaten Muna

Tahun 2021



makab.bps.go.id



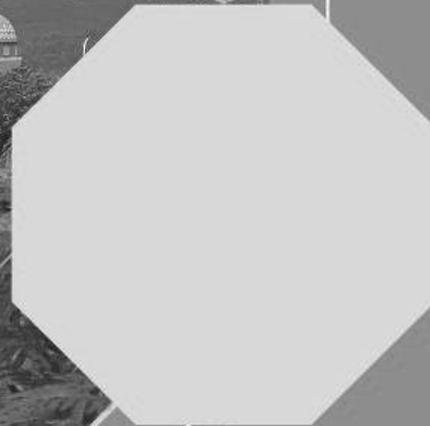
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUNA**

Katalog BPS: 1101002.7402

STATISTIK DAERAH

Kabupaten Muna

Tahun 2021



<http://kab.bps.go.id>



Statistik Daerah

KABUPATEN MUNA

2021

ISSN/ISBN : -

No. Publikasi/*Publication Number*: 74020.2130

Katalog/*Catalog*: 1101002.7402

Ukuran Buku/*Book Size*: 17,6 X 25 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: vi + 32 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Muna

Desain Kover oleh/*Cover Designed by*:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

SOR La Ode Pandu, Raha

Penerbit/*Published by*:

BPS Kabupaten Muna/*BPS-Statistics Muna Regency*

Pencetak/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi/*Graphics by*:

freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PENGANTAR



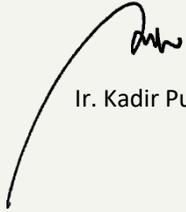
Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Muna 2021** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Muna yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Muna.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Muna 2021 diterbitkan untuk melengkapi publikasi–publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi–publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Muna 2021 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Muna dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Raha, Desember 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Muna



Ir. Kadir Pua

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://munikab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

1	Geografi dan Iklim	1
2	Pemerintah	2
3	Penduduk	4
4	Ketenagakerjaan	5
5	Pendidikan	6
6	Kesehatan	7
7	Perumahan dan Lingkungan	8
8	Pembangunan Manusia	9
9	Pertanian	10
10	Pertambangan dan Energi	12
11	Industri Pengolahan	13
12	Konstruksi	14
13	Hotel dan Pariwisata	15
14	Transportasi dan Komunikasi	16
15	Perbankan dan Investasi	17
16	Harga-Harga	18
17	Pengeluaran Penduduk	19
18	Perdagangan	20
19	Pendapatan Regional	21
20	Perbandingan Regional	22
	Lampiran Tabel	23

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://munakab.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

Curah hujan terendah terjadi pada Bulan Agustus

Sepanjang tahun 2020, Kabupaten Muna mengalami hujan selama 184 hari dengan rata-rata curah hujan sebesar 173,57 mm/bulan

1

Secara geografis, Kabupaten Muna terletak di bagian Tenggara Pulau Sulawesi. Secara astronomis, Muna terletak di bagian selatan garis khatulistiwa, memanjang dari utara ke selatan di antara $4^{\circ}15'$ – $5^{\circ}15'$ Lintang Selatan dan membentang dari Barat ke Timur di antara $122^{\circ}30'$ – $123^{\circ}15'$ Bujur Timur.

Kabupaten Muna memiliki luas wilayah daratan $\pm 2.057,69 \text{ km}^2$. Dengan kata lain, luas Muna sekitar 5,40 persen dari luas wilayah Sulawesi Tenggara dengan luas $\pm 38.067,7 \text{ km}^2$. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Muna di sebelah Utara berbatasan dengan Selat Spelman, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Buton Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Buton Tengah, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Muna Barat.

Ketinggian daratan Kabupaten Muna bervariasi antara 0 hingga $>1000 \text{ m}$ di atas permukaan laut (dpl). Namun, sebagian besar dari luas daratan Kabupaten Muna berada pada ketinggian 25-100 m dpl, yaitu sebesar 33,13 persen dari luas daratan Kabupaten Muna. Sedangkan luas daratan yang mempunyai ketinggian $>1000 \text{ m}$ dpl hanya sekitar 0,02 persen.

Rata-rata suhu udara di Muna tahun 2020 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Rata-rata suhu udara tertinggi terjadi pada bulan November sebesar $28,0 \text{ }^{\circ}\text{C}$, sedangkan rata-rata paling rendah terjadi pada bulan Juli sebesar $25,9 \text{ }^{\circ}\text{C}$. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan curah hujan yang signifikan yakni sebesar 75 persen dibandingkan tahun 2019. Intensitas curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar $324,4 \text{ mm}$

Peta Kabupaten Muna



Statistik Geografi dan Iklim Kab. Muna

Uraian	Satuan	2020
Luas	Km^2	2 057,69
Jumlah Kecamatan	Kec.	22
Rerata Suhu udara	$^{\circ}\text{C}$	25,9 - 28,0
Rerata tekanan udara	mb	1 004 - 1 007
Rerata kecepatan angin	knot	1,31 – 1,83
Rerata Curah Hujan	mm	173,57
Rerata Hari Hujan	Hari	15
Kelembaban Udara	%	74,82 – 87,24

Sumber : Kabupaten Muna dalam Angka 2021

2

PEMERINTAHAN

Peenggabungan desa/kelurahan

Selama tahun 2020 hanya terjadi peenggabungan desa/kelurahan/UPT di Kabupaten Muna khususnya Kecamatan Maligano

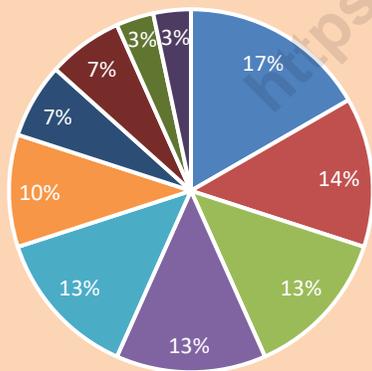


Statistik Pemerintah Kab. Muna

Jumlah Wilayah Administrasi	2019	2020
Kecamatan	22	22
Desa/Kelurahan/UPT	151	150
Jumlah PNS		
Laki-Laki	2 778	2 651
Perempuan	2 970	2 895
Total	5 748	5 546

Sumber : Muna dalam Angka 2021

Anggota DPRD Kab. Muna



- Partai Hanura
- Partai Demokrat
- Partai Golkar
- Partai PDIP
- Partai PKB
- Partai Gerindra
- Partai Nasdem
- Partai PKS
- Partai PAN
- Partai PPP

Kabupaten Muna merupakan kabupaten yang berada di bawah administrasi pemerintahan Provinsi Sulawesi Tenggara. Ibukota Kabupaten Muna adalah Raha yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Muna. Kabupaten Muna terdiri dari 22 kecamatan yang terbagi menjadi 150 desa, kelurahan, dan UPT. Jumlah tersebut lebih sedikit dibandingkan tahun 2019 karena adanya peenggabungan desa, kelurahan, dan UPT.

Kecamatan Maligano merupakan satu-satunya kecamatan yang melakukan peenggabungan desa/kelurahan/UPT pada tahun 2020 menjadi 6 desa/kelurahan/UPT. Kecamatan dengan jumlah wilayah desa/kelurahan/UPT terbanyak yakni Kecamatan Tongkuno sebanyak 12 wilayah, sementara yang paling sedikit yakni Kecamatan Batalaiworu, Pasikolaga dan Batukara sebanyak 4 wilayah.

Kekuasaan legislatif di Muna dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kab. Muna. Anggota DPRD dipilih melalui pemilu dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. Jumlah anggota DPRD Kab. Muna periode 2019-2024 sebanyak 30 orang. Fraksi Hanura menempatkan wakilnya sebanyak 5 orang, Fraksi Demokrat, Golkar, PDIP, PKB menempatkan wakilnya masing-masing sebanyak 4 orang. Fraksi Gerindra menempatkan wakil sebanyak 3 orang. Fraksi Nasdem, PKS, PAN, dan PPP menempatkan wakilnya masing-masing sebanyak 2, 2, 1, dan 1 orang.



TAHUKAH ANDA ?

Dari total 30 wakil rakyat yang duduk sebagai anggota DPRD Kab. Muna, hanya 13,3 persen atau 4 orang perempuan.



PEMERINTAHAN

Penurunan Realisasi APBD

Pada tahun 2020, realisasi APBD Kabupaten Muna hanya sebesar 1.025,92 miliar, sementara pada tahun 2019 realisasi APBD sebesar 1.247,80 miliar

2

Keberhasilan dari suatu pembangunan di daerah tidak terlepas dari aspek pengelolaan keuangan daerah yang dikelola dengan manajemen yang baik pula. Sumber keuangan daerah berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan (Pendapatan Transfer) dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Pada tahun anggaran 2020, realisasi pendapatan daerah Kabupaten Muna sebesar Rp1.025,92 miliar. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2019 yang realisasinya sebesar Rp 1.247,79 miliar. Penurunan disebabkan karena realokasi anggaran pusat yang dialihkan guna penanganan pandemi COVID19.

Penerimaan daerah yang paling besar berasal dari pendapatan transfer yang nilainya mencapai Rp 965,17 miliar atau sebesar 94,08 persen dari total pendapatan daerah. Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan dana perimbangan yang diterima paling besar yaitu sebesar Rp 620,94 miliar, kemudian Dana Alokasi Khusus sebesar Rp 313,32 miliar dan Dana Bagi Hasil sebesar Rp 30,91 miliar.

Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam sumbangannya pada APBD tahun 2020 sebesar Rp 18,96 miliar. Adapun yang termasuk PAD adalah Pajak Daerah (Rp 7,18 miliar), Retribusi Daerah (Rp 1,28 miliar). Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan (Rp 3,40 miliar), dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah (Rp 7,09 miliar).



TAHUKAH ANDA ?

Realisasi APBD Kabupaten Muna tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 17,75 persen dibandingkan tahun 2019.

Sumber Pendapatan Daerah 2020



APBD Kab. Muna 2020

Jenis Pendapatan	2020
APBD (Juta Rp)	
Realisasi	1 025 918,47
DAU	620 942,14
PAD	18 960,70
DBH	30 914,83
DAK	313 315,78
Lain-Lain yang Sah	41 785,03

Sumber : DJPK Kementerian Keuangan, 2021

3

PENDUDUK

Perlu diwaspadai, arah perubahan perkembangan penduduk

Laju pertumbuhan penduduk 2010-2020 di Kabupaten Muna mencapai 0,89 persen.



Struktur Penduduk Kab. Muna 2020



Sumber: Muna Dalam Angka 2021

Indikator Penduduk Kab. Muna 2019-2020

Uraian	2019	2020
Jumlah Penduduk	224 099	215 527
Pertumbuhan Penduduk 2010-2020	1,25	0,89
Kepadatan Penduduk	116,59	104,7
Sex Ratio (L/P)	92,74	97
% Penduduk Menurut Kelompok Umur		
0-14 tahun	37,58	29,97
15-64 tahun	55,98	64,61
>65 tahun	6,44	5,42

Sumber : Muna dalam Angka 2021

Komposisi penduduk Kabupaten Muna berupa piramida ekspansif yang didominasi oleh penduduk usia muda/dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah adanya bonus demografi khususnya penduduk usia produktif 15 – 24 tahun. Bonus demografi ini bisa menjadi peluang sekaligus kelemahan dalam perkembangan ekonomi, menjadi peluang ketika pemerintah mampu menyediakan lapangan pekerjaan, namun sebaliknya akan menjadi kelemahan ketika bonus demografi ini tidak dimanfaatkan semaksimal mungkin yang berdampak pada peningkatan pengangguran.

Pada tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Muna menjadi 215.527 jiwa. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 3,83 persen dibanding tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena banyaknya penduduk yang merantau dengan tujuan untuk bekerja maupun menempuh pendidikan perguruan tinggi di luar wilayah Kabupaten Muna.

Dengan luas wilayah sekitar 2.057,69 km². pada tahun 2020 rata-rata setiap 1 km² wilayah yang ada di Kabupaten Muna ditempati penduduk sebanyak 105 orang.

Jumlah penduduk perempuan Kabupaten Muna sebanyak 109.666 jiwa. Lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki yang jumlahnya sebesar 105.861 jiwa. Hal ini dapat dicerminkan dari nilai *sex rasionya* sebesar 97 yang artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 97 penduduk laki-laki.



TAHUKAH ANDA ?

Pada tahun 2020, kecamatan dengan kepadatan penduduk paling tinggi adalah Kecamatan Katobu sebesar 2.088,2 jiwa/km², sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Batukari sebesar 38,4 jiwa/km²



Pada tahun 2020 di Kabupaten Muna dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) sebanyak 94.764 orang atau 62,78 persen merupakan angkatan kerja.

Indikator ketenagakerjaan yang memberikan gambaran tentang penduduk yang aktif secara ekonomi dalam kegiatan sehari-hari yang merujuk pada suatu waktu dalam periode survei adalah tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). TPAK di Kabupaten Muna pada tahun 2020 berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2019 mencapai 63,21 persen. Nilai ini turun sebesar 1,58 persen dibanding tahun 2019. Tren nilai TPAK sebanding dengan tren tingkat pengangguran yang mengalami peningkatan di periode yang sama menjadi 6,45 persen. Hal ini disebabkan akibat pandemi COVID19, dimana terjadi penurunan penyerapan tenaga kerja khususnya di sektor industri yang memang menuntut adanya perkumpulan atau interaksi antar masyarakat, padahal selama pandemi kebijakan PPKM sedang digencarkan oleh pemerintah.

Selaras dengan TPAK yang menurun, angka kesempatan kerja di Kabupaten Muna juga mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun 2019 menjadi 93,55 persen. Angka ini menginterpretasikan bahwa dari 100 orang angkatan kerja sekitar 94 orang berstatus sedang bekerja.

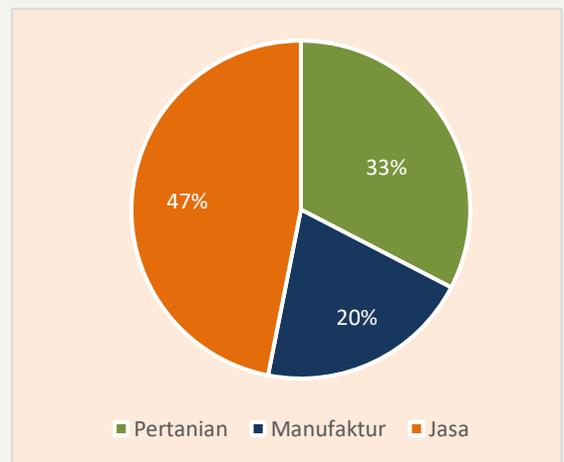
Berdasarkan lapangan pekerjaan utamanya, bidang jasa merupakan sektor yang dominan menyerap tenaga kerja, sebanyak 47 persen angkatan kerja di Kabupaten Muna bekerja dibidang ini, 33 persen di sektor pertanian dan 20 persen di sektor industri.

Statistik Ketenagakerjaan Kab. Muna

Uraian	2020
Angkatan Kerja (orang)	94 764
TPAK	63,21
Tingkat Pengangguran (%)	6,45
Bekerja (%)	93,55

Sumber : Muna dalam Angka 2021

Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2020



Sumber: Muna Dalam Angka 2021



TAHUKAH ANDA ?

Sebagian besar penduduk Kabupaten Muna bekerja pada sektor jasa yaitu sekitar 47 persen dari total keseluruhan penduduk yang bekerja.

PENDIDIKAN

5

Penduduk Kabupaten Muna rata-rata baru menyelesaikan pendidikan kelas 2 SMP

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Muna terlihat masih rendah yaitu hanya sekitar 8,35 tahun. Artinya secara rata-rata penduduk Kabupaten Muna hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan kelas 2 SMP.



Indikator Pendidikan Kab. Muna

Jenjang Pendidikan	Tahun	Sekolah	Guru	Murid
SD	2019/2020	215	2 242	28 827
	2020/2021	216	2 333	27 800
SMP	2018/2019	77	1 215	13 943
	2020/2021	78	1 269	13 549
SMA/SMK	2018/2019	55	1 182	15 262
	2020/2021	53	1 213	14 743

Sumber : Muna dalam Angka 2021

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kabupaten Muna dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di adalah banyaknya sekolah, guru, dan murid.

Jumlah guru yang mengajar pada tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 2.242 guru mengajar di jenjang Sekolah Dasar belum termasuk MI, 1.269 guru mengajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama belum termasuk MTs dan sebanyak 1.213 guru mengajar di jenjang Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan belum termasuk MA.

Angka Partisipasi Murni (APM) 2019-2020

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM)	
	2019	2020
SD/MI	97,85	97,60
SMP/MTs	78,82	80,93
SMA/SMK/MA	72,80	73,27

Sumber : Muna dalam Angka 2021

Untuk jumlah murid yang mengenyam pendidikan SD sebanyak 27.800 orang murid, SMP sebanyak 13.549 orang dan SMA sebanyak 14.743 orang. Fasilitas yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar adalah fasilitas gedung sekolah. Pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah gedung SD sebanyak 216 unit, SMP sebanyak 78 unit, dan 53 unit gedung diperuntukkan bagi SMA.

Indikator yang tidak kalah penting adalah Angka Partisipasi Murni (APM). Angka ini menunjukkan proporsi penduduk kelompok usia tertentu yang sedang bersekolah tepat pada jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai dengan usianya). APM Kabupaten Muna untuk jenjang pendidikan SD/MI pada tahun 2020 mengalami penurunan, sebaliknya untuk jenjang pendidikan SMP/MTs dan SMA/MA mengalami peningkatan. Nilai ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan pemanfaatan fasilitas pendidikan tingkat SMP/MTs dan SMA/MA oleh penduduk usia 13-18 tahun di Kabupaten Muna.



TAHUKAH ANDA ?

Sebanyak 93,11 persen penduduk usia >15 tahun di Kabupaten Muna telah melek huruf. Angka ini meningkat sebanyak 2,34 persen dibandingkan tahun sebelumnya.



K E S E H A T A N

Bidan sebagai penolong kelahiran utama

Sebagian besar penolong kelahiran pertama di Kabupaten Muna mengandalkan tenaga bidan.

6

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Muna dititikberatkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat melalui penyediaan fasilitas kesehatan. Jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Muna pada tahun 2020 terdapat 1 rumah sakit, 2 rumah sakit bersalin, 4 poliklinik, 30 puskesmas, 34 puskesmas pembantu, dan 22 apotek. Jumlah puskesmas pembantu pada tahun 2020 mengalami penurunan yang diakibatkan banyak puskesmas pembantu yang sudah tidak difungsikan. Beberapa factor yang menyebabkan hal ini adalah banyaknya bangunan puskesmas pembantu yang sudah tidak layak digunakan karena rusak atau tidak tersedianya alat pemeriksaan yang lengkap.

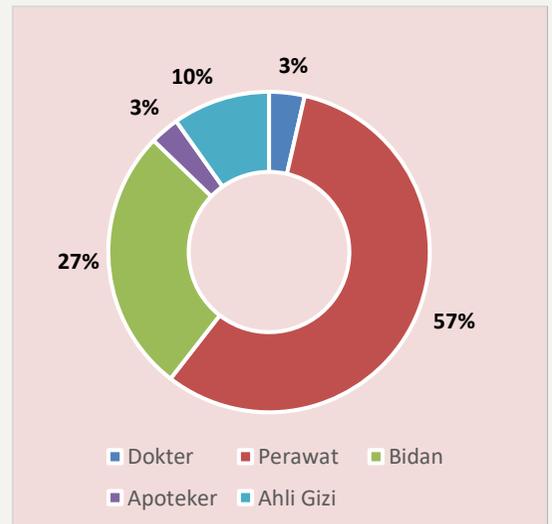
Tenaga kesehatan di Kabupaten Muna didominasi oleh tenaga keperawatan dan bidan, jumlahnya masing-masing mencapai 366 dan 172 orang. Tidak mengherankan jika sebagian besar penolong kelahiran utama di Kabupaten Muna adalah bidan. Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga medis yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah-daerah terpencil.

Statistik Kesehatan Kabupaten Muna

Sarana Kesehatan (Unit)	2019	2020
Rumah Sakit	1	1
Rumah Sakit Bersalin	2	2
Poliklinik	4	4
Puskesmas	29	30
Puskesmas Pembantu	54	34
Apotek	19	22

Sumber : Muna dalam Angka 2021

Persentase Tenaga Kesehatan Kabupaten Muna menurut jenisnya, 2020



Sumber : Muna dalam Angka 2021



TAHUKAH ANDA ?

Kecamatan Katobu merupakan kecamatan dengan jumlah fasilitas praktes dokter terbanyak di Kabupaten Muna, yaitu sebanyak 13 tempat praktek dokter.

7

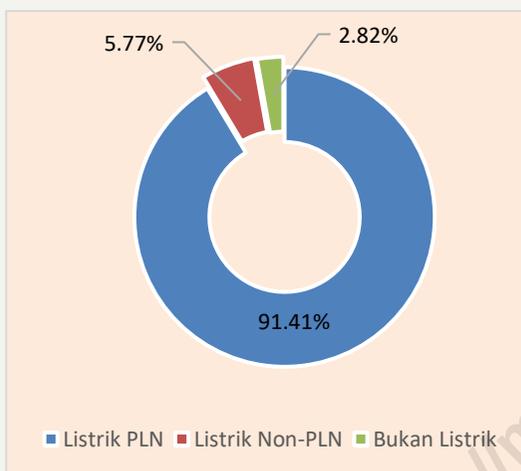
PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Kurang dari 3 persen rumah tangga di Kabupaten Muna menempati rumah berlantai tanah

Kondisi tempat tinggal cenderung membaik, pada tahun 2020 sekitar 97,69 persen rumah tangga menempati rumah berlantai bukan tanah.



Sumber Penerangan yang Digunakan Rumah Tangga di Kab. Muna, 2020



Sumber: Sulawesi Tenggara Dalam Angka, 2021

Statistik Perumahan Kab. Muna

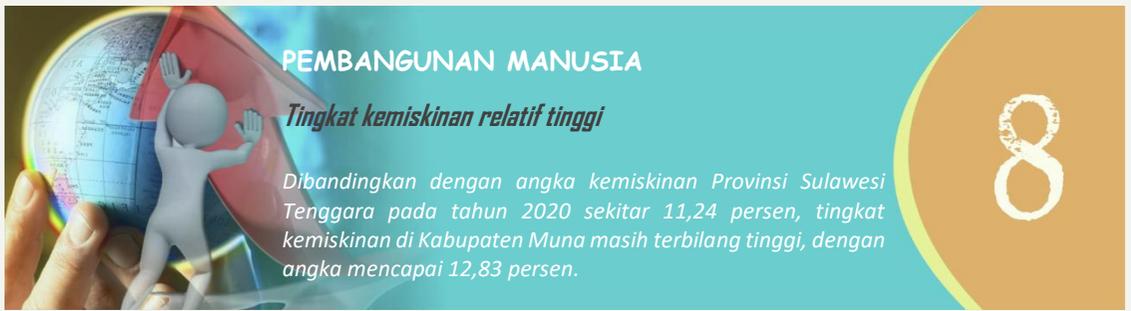
Uraian	2020
Rumah Tangga dengan Luas Lantai <19 m ² (%)	2,39
Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum (%)	
Leding	11,11
Pompa	15,99
Air Dalam Kemasan	0,55
Sumur Terlindung	30,14
Sumur Tak Terlindung	1,53
Mata Air Terlindung	8,70
Mata Air Tak Terlindung	2,41
Air Permukaan	-
Air Hujan	8,99
Lainnya	20,58
Rumah Tangga menurut Fasilitas Jamban (%)	
Sendiri	68,80
Bersama	13,88
Umum	1,75
Tidak Menggunakan	0,73
Tidak Ada	14,84

Salah Satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Pada tahun 2020, di Kabupaten Muna yang memiliki luas lantai kurang dari 19 m² sebesar 2,39 persen.

Air minum merupakan kebutuhan yang sangat krusial bagi kehidupan sehari-hari. Di Kabupaten Muna, sumber air minum yang banyak digunakan adalah air minum yang berasal dari air sumur terlindung yaitu sebesar 30,14 persen. Mata air terlindung masih digunakan oleh 8,70 persen, air kemasan 0,55 persen, air leding sebesar 11,11 persen, air hujan sebesar 8,99 persen, dan air pompa 15,99 persen rumah tangga.

Sebanyak 68,80 persen rumah tangga Kabupaten Muna telah memiliki jamban sendiri. Sedangkan rumah tangga yang belum memiliki jamban yaitu sebanyak 14,84 persen dan yang tidak menggunakan sebanyak 0,73 persen. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah untuk terus meningkatkan pembangunan fasilitas jamban bersama untuk penduduk yang kurang mampu karena keberadaan yang memadai menjadi salah satu faktor penunjang Kesehatan masyarakat.

Sumber penerangan yang digunakan oleh rumah tangga di Kabupaten Muna sebesar 91,41 persen berasal dari listrik PLN. Sumber penerangan selain dari listrik yang paling banyak digunakan adalah pelita/sentir/obor yaitu sebesar 2,82 persen. Sedangkan rumah tangga yang menggunakan listrik non-PLN hanya sekitar 5,77 persen.



Indikator yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana kemajuan pembangunan manusia dapat dilihat melalui perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Nilai IPM Kabupaten Muna selama periode 2019-2020 menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2019 nilai IPM sebesar 68,97 kemudian meningkat menjadi 69,02 pada tahun 2020, nilai ini masuk dalam kategori IPM sedang. IPM disusun dari empat indikator yaitu usia harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan. Pada tahun 2020, usia harapan hidup penduduk Kabupaten Muna sebesar 70,39 tahun, harapan lama sekolah 13,79 tahun, rata-rata lama sekolah 8,36 tahun dan pengeluaran per kapita per tahun sebesar Rp 8,20 juta.

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Muna masih tergolong tinggi. Pada tahun 2019 sebanyak 28,47 ribu jiwa atau sekitar 12,85 persen penduduknya masih tergolong miskin. Sedangkan tahun 2020 persentase penduduk miskin Kabupaten Muna turun menjadi 12,83 persen. Meningkatnya jumlah penduduk miskin di Kabupaten Muna dapat disebabkan oleh berbagai faktor mulai dari segi meningkatnya jumlah penduduk, menurunnya fasilitas Kesehatan maupun pendidikan ataupun disebabkan karena meningkatnya jumlah pengangguran.

Berdasarkan indeks kedalaman kemiskinan (P1), rata-rata pengeluaran penduduk miskin di tahun 2020 makin menjauhi garis kemiskinan. Ini ditunjukkan oleh nilai indeks yang naik dari 1,71 di tahun 2019 menjadi 1,86 di tahun 2020. Dari sisi tingkat keparahan kemiskinan (P2), kehidupan ekonomi penduduk miskin Kabupaten Muna tercatat belum mengalami perbaikan, yaitu dari 0,40 (2019) menjadi 0,46 (2020). Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin semakin melebar.

Indikator Kemiskinan Kab. Muna

Uraian	2019	2020
IPM	68,97	69,02
Usia Harapan Hidup (Tahun)	70,18	70,39
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,78	13,79
Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	8,35	8,36
Pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan (ribuan rupiah)	8 253	8 203
Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bln)	342 948	358 333
Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)	28,47	28,73
Persentase Penduduk Miskin (persen)	12,85	12,83
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	1,71	1,86
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,40	0,46

Sumber: Kabupaten Muna Dalam Angka, 2021



CATATAN

- ✓ Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan.
- ✓ Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.150 kilo kalori perkapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.
- ✓ Metode penghitungan penduduk miskin yang dilakukan oleh BPS sampai saat ini adalah menggunakan pendekatan kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dikonseptualisasikan sebagai ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar.

P E R T A N I A N

Komoditas jagung merupakan komoditas unggulan di Kabupaten Muna dengan produksi tertinggi dibanding tanaman pangan lainnya.

Produksi jagung tahun 2020 mencapai 37.030,4 ton atau naik sebesar 12,32 persen dibanding tahun sebelumnya.



Statistik Tanaman Pangan Kab. Muna

Uraian	2018	2019
Padi Sawah		
Luas Panen (ha)	716	1006
Produksi (ton)	2 506,0	3 621,6
Padi Ladang		
Luas Panen (ha)	637	283
Produksi (ton)	1 656,2	566,9
Jagung		
Luas Panen (ha)	9 915	11 488
Produksi (ton)	21 825,0	26 747,6
Kacang Kedelai		
Luas Panen (ha)	26	5
Produksi (ton)	28,6	5,0
Kacang Tanah		
Luas Panen (ha)	1 128	1 424
Produksi (ton)	1 015,2	1 139,2
Ubi Kayu		
Luas Panen (ha)	689	605
Produksi (ton)	18 947,5	16 637,5
Ubi Jalar		
Luas Panen (ha)	326	299
Produksi (ton)	5 542	5 083
Kacang Hijau		
Luas Panen (ha)	27	7
Produksi (ton)	21,6	21,6

Sumber: Muna Dalam Angka 2021



TAHUKAH ANDA ?

Produksi padi sawah di Kabupaten Muna selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 produksi padi sawah mengalami peningkatan sebesar 44,52 persen.

Pertanian tanaman pangan di Kabupaten Muna terdiri dari beberapa komoditas yang meliputi padi, baik padi sawah maupun padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, dan kacang hijau. Secara umum, luas panen dan produksi tanaman pangan tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun jika ditelaah lebih lanjut, terdapat komoditas yang mengalami penurunan produksi pada tahun 2020 yakni padi ladang, jagung lokal, ubi kayu, ubi jalar, dan kedelai, sementara sisanya mengalami peningkatan.

Komoditas yang mengalami kenaikan paling signifikan adalah komoditas padi sawah. Pada komoditas padi sawah, produksi pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan sebanyak 44,52 persen atau sebanyak 1.115,6 ton. Hal ini selaras dengan semakin bertambahnya luas panen di Kabupaten Muna sebesar 290 Ha atau sekitar 40,5 persen. Hal ini disebabkan karena beberapa hal yakni adanya pembukaan lahan sawah baru di Kecamatan Kabawo dan difungsikannya kembali lahan sawah yang ada di Kecamatan Kontukowuna (lahan yang pernah tidak produktif) selain itu juga bibit yang digunakan oleh petani cocok dengan kondisi lahan yang dimiliki.

Komoditas yang mengalami penurunan paling signifikan baik pada luas panen maupun produksinya adalah komoditas kacang kedelai. Pada komoditas kacang kedelai, luas panennya pada tahun 2019 sebesar 26 hektar menjadi 5 hektar pada tahun 2020, sedangkan produksinya dari 28,6 ton pada tahun 2019 menjadi 5 ton pada tahun 2020. Hal ini disebabkan karena petani lebih cenderung menanam tanaman komoditas lain seperti jagung dibandingkan kedelai..

PERTANIAN

Produksi daging hewan ternak meningkat

Secara total, produksi daging hewan ternak di Kabupaten Muna meningkat hingga 3,22 persen dibanding tahun sebelumnya.

Produksi perikanan di Kabupaten Muna terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Pada tahun 2019 produksi perikanan tangkap mencapai 23.506 ton dengan nilai 723,51 milyar rupiah. Sementara produksi perikanan budidaya mencapai 137.308 ton dengan nilai 819,83 milyar rupiah. Produksi perikanan di Kabupaten Muna didominasi oleh produksi perikanan budidaya baik budidaya laut, budidaya air payau maupun budidaya air tawar.

Produksi daging di Kabupaten Muna pada tahun 2020 sebanyak 2.197.918 kg. Secara umum, total produksi mengalami kenaikan sebesar 3,22 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Produksi daging ayam kampung adalah produksi daging yang terbesar yang mencapai 1.787.620 kg atau sekitar 81,33 persen dari total produksi daging. Untuk produksi daging yang lainnya tercatat bahwa produksi daging sapi potong sebanyak 267.163 kg dan daging kambing sebanyak 22.593 kg. Sementara, penyumbang terkecil produksi daging di kabupaten muna adalah daging kerbau yang hanya 0,28 persen saja.



TAHUKAH ANDA ?

Pada tahun 2019, Kabupaten Muna merupakan kabupaten dengan nilai produksi hasil perikanan tangkap tertinggi di Provinsi Sulawesi Tenggara yakni sebesar 723 milyar rupiah.

Produksi Perikanan Kab. Muna, 2019



Statistik Peternakan Kab. Muna, 2019-2020

Uraian	2019	2020
Produksi Daging (kg)		
Sapi Potong	239 328	267 163
Kerbau	4 866	6 193
Kambing	20 999	22 593
Ayam Kampung	1 752 651	1 787 620
Ayam Petelur	23 718	24 904
Ayam Pedaging	78 316	79 847
Itik/ Itik Manila	9 408	9 598

Sumber: Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2021

10

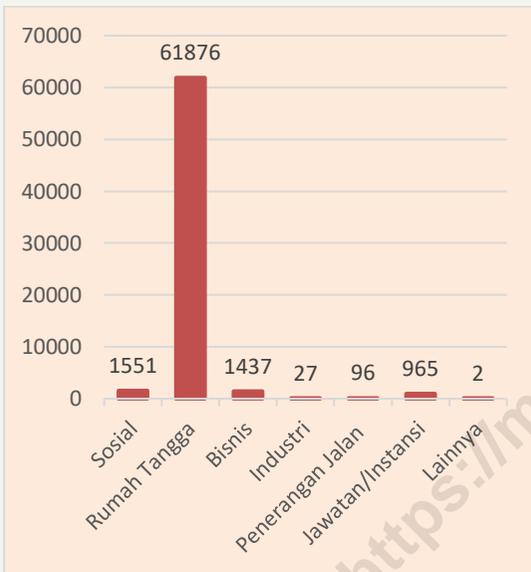
PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Pelanggan listrik PLN Kabupaten Muna

Rumah tangga pelanggan listrik PLN pada tahun 2020 di Kabupaten Muna mencapai 61.876 rumah tangga.



Jumlah Pelanggan Listrik menurut Jenis Penggunaan di Kab. Muna, 2020



TAHUKAH ANDA ?

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Muna tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 9,15 persen, jumlah listrik yang didistribusikan meningkat sebesar 10, 81 persen tetapi nilai penjualan listrik menurun sebesar 0,28 persen.

Sejauh ini di Kabupaten Muna belum ada pertambangan yang diusahakan baik migas maupun non migas, yang ada hanya usaha galian golongan C.

Kebutuhan masyarakat Kabupaten Muna akan tenaga listrik sebagian besar diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sedangkan bagi masyarakat yang tidak terjangkau dengan jaringan listrik dari PLN biasanya menggunakan lampu minyak tanah dan tenaga listrik non-PLN sebagai alat penerangan.

Jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Muna tahun 2020 sebanyak 65.954 pelanggan. Jumlah pelanggan terbanyak jika dilihat dari jenis penggunaannya digunakan untuk rumah tangga yaitu sekitar 61.876 pelanggan atau mencapai 93,82 persen dari total pelanggan. Kemudian terbesar kedua adalah untuk badan sosial yaitu sebanyak 1.551 pelanggan atau sekitar 2,35 persen, kemudian diikuti bisnis/usaha sebanyak 1.473 pelanggan atau sekitar 2,18 persen. Sisanya untuk kebutuhan jawatani/ instansi sebanyak 965 pelanggan (1,46 persen), penerangan jalan sebanyak 96 pelanggan (0,15 persen), untuk keperluan industri sebanyak 27 pelanggan (0,04 pesen), dan untuk keperluan lainnya sebanyak 2 pelanggan (0,003 persen).

Sementara untuk penyaluran air bersih yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Muna tahun 2020 sebanyak 907.736 m³. Nilai ini turun sebesar 9,15 persen dari tahun sebelumnya. Kategori pelanggan rumah tempat tinggal merupakan kategori pelanggan yang paling banyak mengkonsumsi air bersih yang disalurkan oleh PDAM sebesar 83,87 persen dari total pelanggan.



Penyajian data dibidang industri ini meliputi industri besar/sedang, dan mikro/kecil. Pembagian di atas dirinci menurut banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut. Dengan ketentuan bahwa jika perusahaan industri tersebut memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih dikategorikan sebagai perusahaan industri besar, 20 sampai dengan 99 orang dikategorikan sebagai industri sedang, sedangkan antara 5 orang sampai dengan 19 orang adalah industri mikro/kecil.

Berdasarkan data publikasi Provinsi Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2021 yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahunnya, Sampai tahun 2020 kategori industri yang dominan di Kabupaten Muna adalah Industri Mikro Kecil (IMK). Tercatat jumlah IMK tahun 2020 sebanyak 1.137 usaha, nilai ini meningkat 1,79 persen dibanding tahun 2019. Dari 1.137 usaha IMK terdapat 4.184 tenaga kerja, jumlah tenaga kerja ini menurun dibanding tahun 2019. Jumlah usaha IMK meningkat namun jumlah tenaga kerja menurun, hal ini mengindikasikan bahwa usaha IMK yang bertambah merupakan usaha yang tenaga kerja satu orang saja.

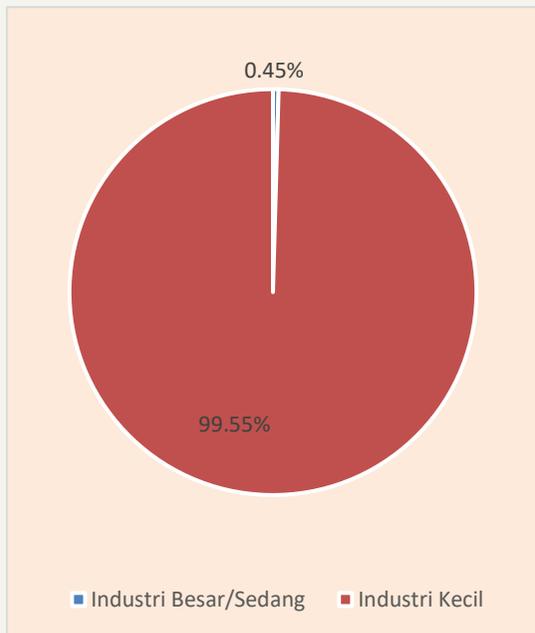
Nilai produksi usaha IMK di Kabupaten Muna mengalami penurunan yang cukup signifikan, dari 192 milyar rupiah pada tahun 2019 menjadi 176 milyar rupiah pada tahun 2020, turun sekitar 39,65 persen. Hal ini kemungkinan besar disebabkan karena menyebarnya pandemi COVID19 yang berdampak pada semua lapisan masyarakat maupun semua sektor perekonomian tidak terkecuali sektor industri.

Statistik Industri Kabupaten Muna

Tahun	Jumlah IMK	Jumlah Tenaga Kerja IMK
2019	1 117	6 138
2020	1 137	4 184

Sumber : Sulawesi Tenggara Dalam Angka, 2021

Jumlah Perusahaan Industri menurut Jenis Industri, 2019



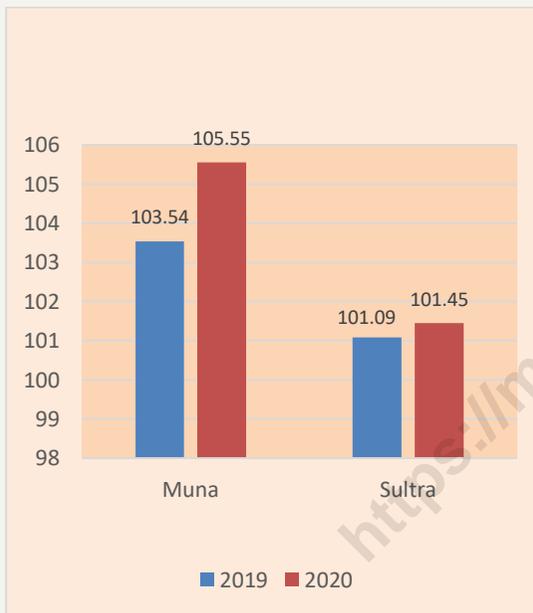
Sumber : Sulawesi Tenggara Dalam Angka, 2020

IKK Kabupaten Muna lebih tinggi daripada Provinsi Sulawesi Tenggara

Harga barang konstruksi di Kabupaten Muna lebih mahal daripada harga rata-rata di Provinsi Sulawesi Tenggara.



Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Muna dan Provinsi Sulawesi Tenggara



Sumber : Sulawesi Tenggara Dalam Angka, 2021



TAHUKAH ANDA ?

IKK Kabupaten Muna menempati urutan ke-8 tertinggi dari 17 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan salah satu indikator yang digunakan pemerintah pusat dalam penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) bagi pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Tingkat Kemahalan Konstruksi (TKK) merupakan cerminan dari suatu nilai bangunan/konstruksi, yaitu biaya yang dibutuhkan untuk membangun satu unit bangunan persatuan ukuran luas di suatu provinsi atau kabupaten/kota. IKK adalah angka indeks yang menggambarkan TKK suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap TKK kabupaten/kota atau provinsi lain.

Mulai tahun 2010 IKK disajikan dengan model yang berbeda yaitu dengan menentukan salah satu ibukota provinsi, dimana terdapat satu kabupaten/kota dalam provinsi tersebut yang memiliki IKK mendekati angka rata-rata sebagai kabupaten/kota acuan atau provinsi acuan.

Berdasarkan hasil penghitungan, angka IKK Kabupaten Muna tahun 2019 sebesar 103,54 sedangkan IKK Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 101,45. Sementara, pada tahun 2020 IKK Kabupaten Muna sebesar 105,55 dan Sulawesi Tenggara sebesar 101,45. Dari angka tersebut menunjukkan bahwa baik pada tahun 2019 maupun 2020 tingkat kesulitan wilayah/geografis Kabupaten Muna relatif lebih sulit dari tingkat kesulitan wilayah/geografis secara umum di Provinsi Sulawesi Tenggara. Atau dengan kata lain pada tahun 2020 tingkat kemahalan harga barang/jasa konstruksi di wilayah Muna 5,55 persen lebih mahal dibandingkan rata-rata harga barang/jasa konstruksi di provinsi Sulawesi Tenggara.

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel berbintang di Kabupaten Muna belum ada

Sampai dengan tahun 2020, hanya ada dua kecamatan yang memiliki fasilitas hotel di Kabupaten Muna yaitu Kecamatan Katobu dan Batalaiworu.

13

Di Kabupaten Muna terdapat beberapa fasilitas akomodasi seperti hotel, losmen, dan penginapan. Namun untuk fasilitas hotel hanya terdapat di Kecamatan Katobu dan Batalaiworu. Hotel yang tersedia pun baru berupa hotel non bintang/melati.

Pada tahun 2020 jumlah akomodasi di Kabupaten Muna ada sebanyak 24 buah dengan total kamar yang disewakan sebanyak 231 kamar dan 348 tempat tidur. Tarif hotel tersebut beraneka ragam antara Rp.50.000.- sampai Rp.660.000.- perkamar/malam. Pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah tamu yang signifikan dibanding tahun 2019, yakni dari 831 orang menjadi 212 orang. Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan pemerintah *stay at home* dan PPKM sebagai bentuk mitigasi penyebaran pandemi COVID19.

Kabupaten Muna sebenarnya menyimpan berbagai potensi alam yang dapat dijadikan objek wisata namun selama ini belum dimanfaatkan dan dikelola secara maksimal. Sebagian besar orang yang datang ke Kabupaten Muna untuk tujuan pekerjaan bukan berwisata. Tugas pemerintah untuk membenahi sektor pariwisata dengan dukungan masyarakat setempat agar ketertinggalan Kabupaten Muna tidak semakin jauh dibanding kabupaten lain di Sulawesi Tenggara.



TAHUKAH ANDA ?

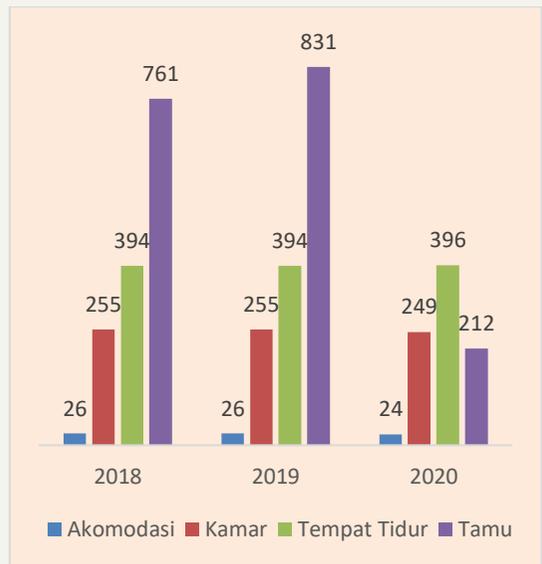
Didalam Gua Liangkobori terdapat gambar layang-layang dan menurut hasil penelitian layang-layang pertama di dunia terdapat di Pulau Muna.

Statistik Perhotelan Kabupaten Muna 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Akomodasi	26	26	24
Kamar	255	255	249
Tempat Tidur	394	394	396
Tamu	761	831	212

Sumber : Sulawesi Tenggara dalam Angka 2021

Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur dan Tamu di Kabupaten Muna Tahun 2018-2020



Sumber : Sulawesi Tenggara Dalam Angka, 2021

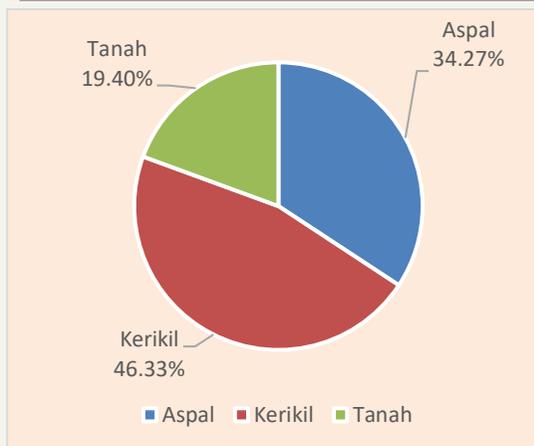
Kondisi jalan di Kabupaten Muna masih memprihatinkan

Permukaan jalan aspal di Kabupaten Muna mengalami penurunan menjadi 34,27 persen dibanding tahun sebelumnya.

**Statistik Transportasi Kabupaten Muna**

Uraian	2018	2019	2020
Panjang Jalan (km)	1 136,87	1 136,85	1 136,85
Jalan Nasional (km)	131,31	131,29	131,29
Jalan Provinsi (km)	43,58	43,58	43,58
Jalan Kabupaten (km)	961,98	961,98	961,98
Jumlah Kendaraan Bermotor	29 898	33 943	38 568
Bus	157	161	0
Mobil Penumpang	2 107	2 304	5810
Truk	1 290	1 459	41
Sepeda Motor	30 389	34 644	84 872

Sumber : Sulawesi Tenggara dalam Angka 2021

Persentase Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan, 2020

Sumber : Sulawesi Tenggara Dalam Angka, 2021

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian antar wilayah. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam melakukan kegiatan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya. Menurut Kabupaten Muna dalam Angka 2021, pada tahun 2020 pemerintah Kabupaten Muna telah membangun jalan nasional sepanjang 131 km, jalan provinsi sepanjang 43,58 km dan jalan kabupaten sepanjang 961,98 km. Kondisi jalan di Kabupaten Muna pada tahun 2020 dan 2019 sama saja, hal ini disebabkan memang tidak ada pembukaan jalan baru.

Jumlah kendaraan di Kabupaten Muna tahun 2020 berjumlah 90.723 unit. Jumlah kendaraan di Kabupaten Muna mengalami peningkatan setiap tahunnya. Secara total, pada tahun 2020 jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Muna meningkat sebesar 135,7 persen dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan signifikan ini tidak hanya terjadi di Kabupaten Muna saja, tapi hamper di seluruh kabupaten di Sulawesi Tenggara. Jika dilihat dari jenis kendaraan bermotor, sepeda motor mengalami peningkatan paling besar yaitu dari 34.644 unit pada tahun 2019 menjadi 84.872 unit pada tahun 2020.

Kondisi permukaan jalan juga menjadi salah satu indikator penting dalam menunjang kegiatan perekonomian terutama dalam pendistribusian logistik. Pada tahun 2020 kondisi permukaan jalan di Kabupaten Muna yang beraspal sebanyak 34,27 persen dari total. Nilai ini turun, sebanyak 0,45 persen dibanding tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa jalan yang sementara di perbaiki dengan membongkar aspalnya (permukaan jalannya menjadi kerikil dan atau tanah).

PERBANKAN DAN INVESTASI

Perkembangan nilai giro, deposito dan tabungan mengembirakan

Jumlah rekening dan nilai rekening secara keseluruhan mengalami peningkatan disbanding tahun sebelumnya.

15

Kegiatan perbankan di Kabupaten Muna dilayani oleh beberapa bank, baik bank pemerintah maupun bank swasta. Bank-bank tersebut antara lain Bank Rakyat Indonesia, Bank Nasional Indonesia 46, Bank Pembangunan Daerah, Bank Mandiri, Bank BTPN, Bank Sultra dan BPR Hara Lata serta Bank BNI Syariah. Bank-bank tersebut melayani berbagai aktivitas masyarakat Kabupaten Muna mulai dari tabungan, deposito, pinjaman dan kredit usaha.

Pada tahun 2020 total dana di bank yang ada di Kabupaten Muna sebesar Rp 1.841,35 miliar dengan jumlah rekening sebanyak 339.058 buah. Dana-dana tersebut berasal dari rekening giro sebanyak 2.467 buah dengan nilai mencapai Rp 316,64 miliar, deposito sebanyak 1.891 buah dengan nilai mencapai Rp 382,65 miliar dan untuk rekening tabungan sebanyak 334.700 buah dengan nilai rekening sebesar Rp 1.142,06 miliar. Baik jumlah rekening maupun jumlah dana yang tersimpan memiliki tren yang meningkat dari tahun ke tahun, hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat Kabupaten Muna mulai melek tabungan dan investasi.

Sementara jumlah kredit yang disalurkan secara total juga mengalami tren yang naik baik kredit modal kerja, investasi maupun konsumsi. Total kredit yang disalurkan pada tahun 2020 sebesar Rp 981,80 milyar lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang nilainya hanya mencapai Rp 798,38 milyar.



TAHUKAH ANDA ?

Pada tahun 2020 kredit yang diberikan oleh Bank Umum dan BPR paling banyak disalurkan ke sektor pengangkutan dan komunikasi yakni sebesar Rp 649,96 milyar.

Statistik Perbankan Kabupaten Muna

Uraian	2019	2020
Jumlah Rekening		
Giro	1 994	2 467
Deposito	1 655	1 891
Tabungan	285 074	334 700
Nilai Rekening		
Giro (juta Rp)	164 573	316 639
Deposito (juta Rp)	280 447	382 650
Tabungan (juta Rp)	1 145 825	1 142 056

Sumber : Muna dalam Angka 2021

Perkembangan Nilai Giro, Deposito dan Tabungan, 2019-2020 (Juta Rp)



Sumber : Sulawesi Tenggara Dalam Angka, 2021

16

HARGA - HARGA

Harga kebutuhan 11 bahan pokok sebagian menurun

Harga rata-rata 11 bahan pokok di Kabupaten Muna selama tahun 2020 mengalami fluktuasi.



Statistik Harga 11 Bahan Pokok di Kabupaten Muna

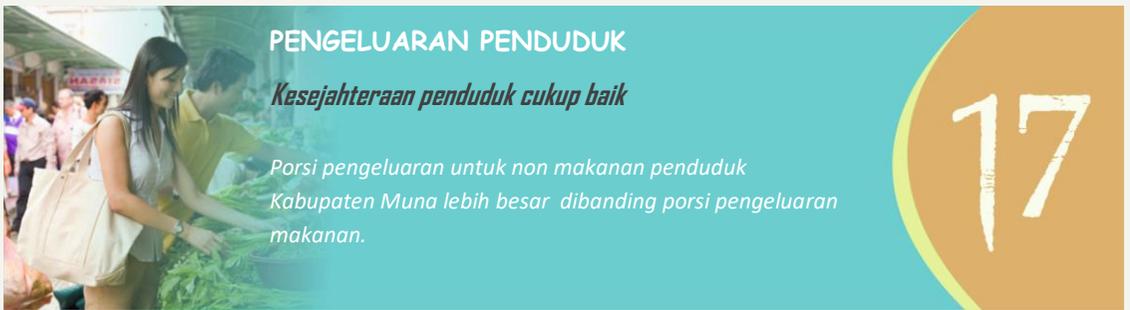
Uraian	Satuan	2019	2020
Jagung	Kg	5 223	6 052
Gula Pasir	Kg	13 677	15 354
Minyak Goreng	Liter	15 000	15 000
Telur	Kg	27 685	29 552
Cabai Merah	Kg	47 917	38 083
Cabai Rawit	Kg	33 292	38 667
Tepung	Kg	10 301	10 861
Daging Ayam	Kg	60 500	49 667
Bawang Putih	Kg	41 250	39 042
Bawang Merah	Kg	32 998	37 114
Beras	Kg	10 852	10 797

Sumber : Survei HD HKD 2019-2020, diolah

Kegiatan pencatatan harga pada kurun waktu tertentu merupakan aktivitas yang sangat penting dalam memantau kegiatan perekonomian. Di Kabupaten Muna, BPS melakukan kegiatan pengumpulan data harga produsen perdesaan (HD) dan harga konsumen perdesaan (HKD) setiap bulan di 11 pasar. Harga merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan barang dan jasa dalam suatu wilayah.

Rata-rata harga 11 bahan pokok terdiri dari jagung, gula pasir, minyak goreng, telur, cabai merah, cabai rawit, tepung, daging ayam, bawang putih, bawang merah dan beras. Pada tahun 2020 data rata-rata harga 11 bahan pokok ada yang mengalami penurunan, peningkatan maupun stagnan. Komoditas yang mengalami peningkatan adalah jagung, gula pasir, telur, cabai rawit, tepung, dan bawang merah. Sementara, komoditas yang rata-rata harganya menurun di tahun 2020 adalah cabai merah, daging ayam, bawang putih dan beras, sedangkan untuk komoditas minyak goreng rata-rata harga pada tahun 2019 maupun 2020 sama saja. Fluktuasi rata-rata harga bahan pokok dapat disebabkan beberapa hal antara lain, pengaruh cuaca dan musim yang berakibat pada ketersediaan barang atau disebabkan karena harga dari distributornya.

Pada tahun 2020, dari 11 komoditas yang mengalami fluktuasi yang cukup signifikan antar bulan adalah komoditas cabai rawit. Fluktuasi terjadi karena ketersediaan stok cabai rawit yang terbatas akibat adanya gagal panen.



Pengeluaran perkapita merupakan salah satu komponen untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Komponen pengeluaran terbagi atas pengeluaran untuk makanan dan pengeluaran untuk non makanan. Hasil Susenas Maret 2021 terlihat bahwa pengeluaran perkapita penduduk Kabupaten Muna untuk pengeluaran makanan lebih sedikit dibandingkan dengan pengeluaran untuk non makanan. Rata-rata pengeluaran makanan tahun 2020 sebesar 49,58 persen atau sebesar Rp 401.418 dan non makanan sebesar 50,42 persen dari total rata-rata pengeluaran perkapita per bulan penduduk Kabupaten Muna.

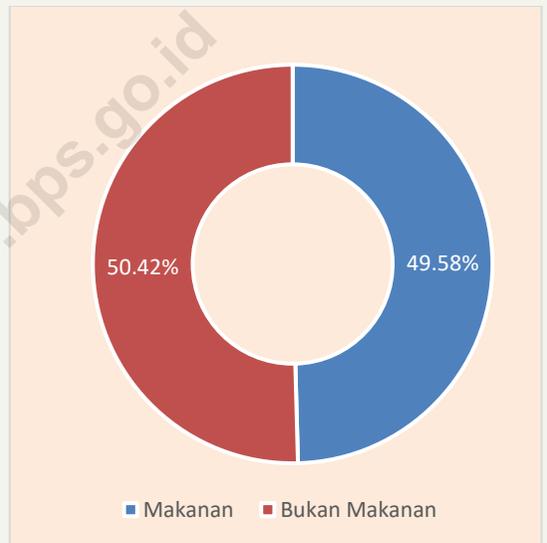
Kecenderungan lebih besarnya porsi pengeluaran perkapita untuk non-makanan, menunjukkan bahwa pendapatan penduduk Kabupaten Muna sebagian besar dibelanjakan untuk kebutuhan non-makanan. Secara persentase rata-rata pengeluaran konsumsi untuk non-makanan menurun dari 53,80 persen pada tahun 2019 menjadi 50,42 persen pada tahun 2020. Besarnya persentase konsumsi non-makanan dibanding konsumsi makanan juga menunjukkan mulai terjadinya perubahan pola konsumsi masyarakat Kabupaten Muna. Pengeluaran non makanan terbesar digunakan untuk pengeluaran kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah tangga.



TAHUKAH ANDA ?

Tingkat pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan (purchasing power parity) Kabupaten Muna berada pada peringkat 12 besar dari 17 kabupaten/kota yang ada di Sulawesi Tenggara. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pengeluaran per kapita Sulawesi Tenggara, rata-rata pengeluaran per kapita per tahun penduduk Kabupaten Muna sebesar Rp.9,7 juta masih di bawah Sulawesi Tenggara sebesar Rp.12,45 juta.

Rata-Rata Pengeluaran Penduduk Kab. Muna, 2020



Sumber : Kabupaten Muna Dalam Angka 2021

Satistik Pengeluaran Penduduk Kabupaten Muna

Uraian	2019	2020
Rata-rata pengeluaran (Rp/bulan)	779 019	809 677
Pengeluaran Makanan (Rp/bulan)	359 940	401 418
Pengeluaran Non-Makanan (Rp/bulan)	419 079	408 258

Sumber : Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2021

18

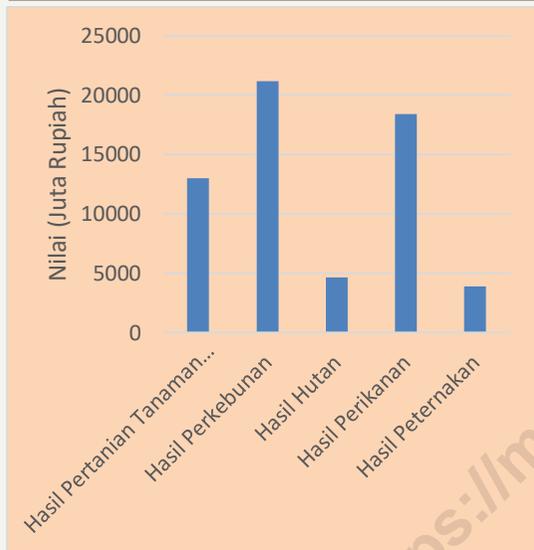
PERDAGANGAN

Sarana perdagangan meningkat

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Muna bertambah dibanding tahun sebelumnya.



Nilai Perdagangan Antar Pulau di Kabupaten Muna, 2018



Nilai perdagangan antar pulau yang tercatat di Kabupaten Muna diperoleh dari Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Muna.

Adapun komoditas perdagangan antar pulau yang ada di Kabupaten Muna antara lain hasil pertanian tanaman pangan, yang berupa kacang tanah dikupas dan jagung; hasil perkebunan, meliputi kopra, jambu mete gelondongan, jambu mete dikupas, coklat/kakao, kemiri berkulit, dan kelapa biji. Hasil hutan yaitu kayu jati gergajian, kayu jati kasar, kayu rimba, mebel, dan komponen bahan bangunan; hasil perikanan serta hasil peternakan.

Nilai perdagangan antar pulau di Kabupaten Muna pada tahun 2018 mencapai Rp61.788,95 juta. Hasil perkebunan adalah jenis komoditi yang menghasilkan nilai perdagangan paling besar yaitu sebesar Rp21.184,05 juta, atau sekitar 34,28 persen dari total perdagangan antar pulau di Kabupaten Muna yang tercatat di Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Jumlah Sarana Perdagangan Kabupaten Muna, 2020

Sarana Perdagangan	Jumlah	
	2019	2020
Kelompok Pertokoan	2	4
Pasar dengan Bangunan Permanen	20	24
Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	10	12
Pasar Tanpa Bangunan	2	2
Minimarket/Swalayan	10	12
Toko	2	2

Sumber : Muna dalam Angka 2021

Ketersediaan sarana perdagangan yang tersedia di Kabupaten Muna pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019. Secara total peningkatan ketersediaan sarana perdagangan mengalami peningkatan sebesar 21,74 persen, dengan rincian bertambahnya 2 kawasan kelompok pertokoan, 4 pasar dengan bangunan permanen, 2 pasar dengan bangunan semi permanen serta 2 minimarket/swalayan.



TAHUKAH ANDA ?

Terdapat 3 kecamatan di Kabupaten Muna yang masih belum memiliki prasarana perdagangan sesuai dengan kalsifikasi pendataan BPS yakni Kecamatan Kontukowuna, Towea dan Pasikolaga.

PENDAPATAN REGIONAL

PDRB perkapita mencapai Rp32 juta lebih

PDRB perkapita penduduk Kabupaten Muna tahun 2020 lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya.

19

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. PDRB Kabupaten Muna atas dasar harga berlaku tahun 2020 sebesar Rp6.987,85 miliar lebih besar dibandingkan dengan PDRB tahun 2019 yaitu sebesar Rp6.928,82 miliar.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muna pada tahun 2020 hanya sebesar 0,07 persen, turun cukup signifikan dibanding tahun 2019 yang mampu mencapai 5,40 persen. Hal ini disebabkan karena pandemi COVID19 yang hampir melumpuhkan semua sendi perekonomian diseluruh wilayah tidak terkecuali Kabupaten Muna.

Dalam struktur perekonomian Kabupaten Muna, kategori pertanian, kehutanan dan perikanan masih merupakan sektor yang mempunyai peranan terbesar terhadap total PDRB atas dasar harga berlaku yaitu sebesar 28,06 persen disusul kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 13,75 persen, dan kategori konstruksi sebesar 13,63 persen. Sedangkan kategori lain masih dibawah 13 persen.

Bila PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah itu, maka akan dihasilkan suatu PDRB per kapita. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Pada tahun 2019 PDRB per kapita Kabupaten Muna sebesar 30.918 ribu rupiah dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 32,42 juta rupiah per kapita per tahun atau meningkat 4,86 persen.

Perkembangan PDRB Kabupaten Muna

Uraian	2019*	2020**
PDRB ADHB (Miliar Rp)	6 928,82	6 987,85
PDRB ADHK (Miliar Rp)	5 068,04	5 071,45
Pertumbuhan Ekonomi	5,40	0,07

Sumber: Muna dalam Angka 2021

PDRB Per Kapita Kabupaten Muna



Sumber : PDRB Kabupaten Muna 2021



TAHUKAH ANDA ?

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muna menempati posisi dua terbawah dibandingkan kabupaten lain di Sulawesi Tenggara

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muna lebih stabil

Di tengah pandemi, imunitas ekonomi Kabupaten Muna lebih baik dibandingkan Provinsi Sulawesi Tenggara.



Peranan beberapa indikator makro seperti jumlah penduduk, TPAK, persentase penduduk miskin, laju pertumbuhan ekonomi, dan IPM Kabupaten Muna terhadap Provinsi Sulawesi Tenggara terlihat memiliki kontribusi yang beragam.

Jumlah penduduk Kabupaten Muna pada tahun 2020 sebesar 215.527 jiwa sedangkan jumlah penduduk Sulawesi Tenggara sebesar 2.624.875 jiwa. Ini berarti jumlah penduduk Kabupaten Muna menyumbang sekitar 8,21 persen terhadap total penduduk Sulawesi Tenggara. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Muna pada tahun 2020 sebesar 63,21 persen, sementara TPAK Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 63,21 persen. Persentase penduduk miskin Kabupaten Muna sebesar 12,83 persen sementara Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 11,00 persen.

PDRB perkapita Kabupaten Muna masih dibawah Provinsi Sulawesi Tenggara dimana PDRB perkapita Kabupaten Muna sekitar Rp32,42 juta sedangkan Sulawesi Tenggara mencapai Rp49,59 juta. Secara umum PDRB perkapita baik Kabupaten Muna maupun Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki tren yang naik.

Untuk indikator laju pertumbuhan ekonomi, secara agregat kondisi perekonomian Kabupaten Muna lebih baik dibandingkan Provinsi Sulawesi Tenggara. Dimana perekonomian Kabupaten Muna mengalami ekspansi sebesar 0,07 persen, sedangkan Provinsi Sulawesi Tenggara terkontraksi sebesar 0,65 persen. Kondisi perekonomian ini dipengaruhi oleh penyebaran COVID19 yang cukup menghambat perkembangan perekonomian.

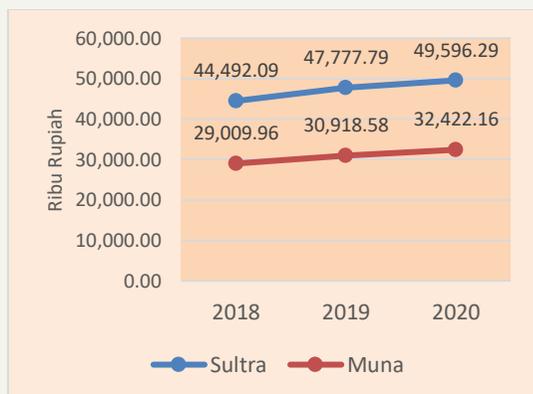
Nilai IPM Kabupaten Muna pada tahun 2020 sebesar 69,02 lebih rendah dibanding IPM Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 71,45 (lebih rinci dapat dilihat di lampiran hal 31).

Perbandingan antara Kabupaten Muna dengan Provinsi Sulawesi Tenggara

Uraian	2020	
	Sultra	Sultra
Jumlah Penduduk	2 624 875	215 527
TPAK (%)	71,45	69,02
Persentase penduduk miskin (%)	11,00	12,83
Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	-0,65	0,07
IPM	71,45	69,02

Sumber : Sulawesi Tenggara Dalam Angka, 2020

PDRB Perkapita Kabupaten Muna dengan Provinsi Sulawesi Tenggara



Sumber : Sulawesi Tenggara Dalam Angka, 2021

<https://murikab.bps.go.id>

LAMPIRAN TABEL

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://munikab.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Muna, 2019-2024

Parpol/Fraksi	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Hanura	4	1	5
Demokrat	4	-	4
Golongan Karya	4	-	4
PDIP	4	-	4
PKB	4	-	4
Gerindra	3	-	3
Nasdem	2	-	2
PKS	-	2	2
PAN	-	1	1
PPP	1	-	1
TOTAL	26	4	30

Sumber : Kabupaten Muna Dalam Angka 2021

Tabel 2. Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan, 2020

Kelompok Umur	Penduduk (ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)
(1)	(2)	(3)
Tongkuno	15 719	0,87
Tongkuno Selatan	6 267	1,70
Parigi	12 272	1,15
Bone	5 739	1,09
Marobo	6 491	0,58
Kabawo	12 991	0,63
Kabangka	10 007	0,87
Kontukowuna	4 331	1,44
Kontunaga	8 457	1,01
Watopute	12 122	1,13
Katobu	26 896	-0,51
Lohia	14 825	1,07
Duruka	12 633	1,17
Batalaiworu	15 240	1,83
Napabalano	11 723	0,81
Lasalepa	11 204	1,10
Towea	5 076	0,70
Wakorumba Selatan	4 618	0,90
Pasir Putih	4 591	1,17
Pasi Kolaga	4 203	0,84
Maligano	6 455	2,29
Batukara	2 667	1,69
Jumlah	215 527	0,89

Sumber : Kabupaten Muna Dalam Angka 2021

Tabel 3. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas menurut Jenis Kegiatan, 2020

Jenis Kegiatan	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Angkatan Kerja	94 764	100
1. Bekerja	88 655	93,55
2. Pengangguran	6 109	6,45
2. Bukan Angkatan Kerja	55 159	100
1. Sekolah
2. Mengurus Rumah Tangga
3. Lainnya

Sumber: Muna dalam Angka 2021

Tabel 4. Jumlah Pelanggan, Listrik Yang Terjual dan Nilai Penjualan menurut Jenis Penggunaan, 2020

Pelanggan	Jumlah Langgan	Listrik	Nilai
		Terjual	Penjualan
(1)	(2)	(Kwh)	(Ribu Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial	1 551	2 439 319	1 710 730,5
Rumah Tangga	61 876	59 301 312	52 975 700,6
Bisnis	1 437	7 507 884	9 589 026,1
Industri	27	1 312 576	1 390 587,3
Penerangan Jalan	96	842 618	1 231 800,2
Jawatan/Instansi	965	2 979 972	4 016 957,6
Lainnya	2	37 404	58 724,2
Total	65 954	74 419 393	70 973 526,6

Sumber: Muna dalam Angka 2021

Tabel 5. Harga Rata-Rata Eceran 11 Macam Bahan Makanan
di Kabupaten Muna

No	Jenis Barang	Satuan	2019 (Rupiah)	2020 (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Beras	Kg	10 852,08	10 797,22
2	Bawang Merah	Kg	32 997,54	37 114,47
3	Bawang Putih	Kg	41 250	39 041,67
4	Daging Ayam	Kg	60 500	49 666,67
5	Tepung	Kg	10 300,93	10 861
6	Cabe Rawit	Kg	33 291,67	38 666,67
7	Cabe Besar	Kg	47 916,67	38 083,33
8	Telur	Kg	27 684,85	29 552,44
9	Minyak Goreng	Liter	15 000	15 000
10	Gula	Kg	13 677,08	15 354,17
11	Jagung	Kg	5 222,92	6 052,08

Sumber: Survei HD dan HKD 2020, diolah

Tabel 6. PDRB Kabupaten Muna Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rp)

Sektor Ekonomi	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)
01. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 913 647,35	1 960 453,13
02. Pertambangan dan Penggalian	678 794,12	629 159,44
03. Industri Pengolahan	340 519,85	345 444,81
04. Pengadaan Listrik dan Gas	2 414,79	2 514,79
05. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	19 682,75	20 514,20
06. Konstruksi	948 465,06	952 467,59
07. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	964 690,22	961 018,51
08. Transportasi dan Pergudangan	195 488,57	191 446,58
09. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	35 796,26	35 282,34
10. Informasi dan Komunikasi	67 145,79	72 139,40
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	144 541,44	148 825,41
12. Real Estate	142 742,37	144 381,11
13. Jasa Perusahaan	5 288,18	5 252,34
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	707 051,29	733 212,18
15. Jasa Pendidikan	495 797,43	512 892,36
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	107 691,07	113 829,46
17. Jasa lainnya	159 065,76	159 017,20
PDRB	6 928 822,3	6 987 850,85

Sumber : PDRB Kabupaten Muna Menurut Lapangan Usaha 2016-2020

*) : Angka Sementara

**) : Angka Sangat Sementara

Tabel 7. PDRB Kabupaten Muna Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rp)

Sektor Ekonomi	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)
01. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 351 627,34	1 369 568,46
02. Pertambangan dan Penggalian	499 929,37	479 335,79
03. Industri Pengolahan	257 619,61	252 677,83
04. Pengadaan Listrik dan Gas	2 262,04	2 301,54
05. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	15 481,51	16 006,01
06. Konstruksi	646 831,17	648 072,48
07. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	708 373,28	693 201,41
08. Transportasi dan Pergudangan	169 539,71	163 418,09
09. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	26 639,38	26 141,23
10. Informasi dan Komunikasi	68 434,57	74 040,14
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	98 394,34	102 069,68
12. Real Estate	112 939,95	113 986,38
13. Jasa Perusahaan	3 964,15	3 839,03
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	511 394,70	523 817,07
15. Jasa Pendidikan	376 860,84	385 926,78
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	83 996,41	87 816,62
17. Jasa lainnya	133 748,15	129 230,26
PDRB	5 068 036,51	5 071 448,79
<i>Sumber : PDRB Kabupaten Muna Menurut Lapangan Usaha 2016-2020</i>		
*) : Angka Sementara		
**) : Angka Sangat Sementara		

Tabel 8. Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2018

Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Usia Harapan Hidup (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran riil per kapita per tahun yg d disesuaikan (ribu rupiah)	IPM	Peringkat IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Buton	68,25	13,75	7,71	7 307	65,98	13
02. Muna	70,39	13,79	8,36	8 203	69,02	8
03. Konawe	70,27	13,00	9,15	10 126	71,35	4
04. Kolaka	71,06	12,81	8,98	12 515	73,45	3
05. Konawe Selatan	70,80	12,36	7,86	9 037	68,20	9
06. Bombana	68,91	11,84	8,03	8 234	66,05	12
07. Wakatobi	70,41	13,50	7,94	9 204	69,48	6
08. Kolaka Utara	70,36	12,11	8,12	10 218	69,31	7
09. Buton Utara	70,93	12,76	8,92	7 470	67,87	10
10. Konawe Utara	69,51	12,83	9,21	9 165	69,86	5
11. Kolaka Timur	72,67	12,41	7,56	7 727	67,02	11
12. Konawe Kepulauan	68,43	12,06	9,41	6 700	65,41	14
13. Muna Barat	70,34	12,50	7,01	7 485	65,08	15
14. Buton Tengah	67,66	13,00	7,30	7 221	64,37	17
15. Buton Selatan	67,66	13,23	7,53	7 263	64,93	16
71. Kota Kendari	73,77	16,62	12,20	14 335	83,53	1
72. Kota Bau-Bau	71,19	15,16	10,64	10 483	75,90	2
Sulawesi Tenggara	71,22	13,65	9,04	9 331	71,45	

Sumber : Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2021

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://munakab.bps.go.id>



DATA

Mencerdaskan Bangsa



<http://www.bps.go.id>